

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Toko Makmur Sejahtera

Toko ini dipimpin oleh seorang pemiliknya yang telah berpengalaman, berpengetahuan, dan trampil dalam bidang jual beli karena pemilik toko ini telah terlebih dahulu sukses menjalankan bisnis jual beli makanan. Toko makmur sejahtera berdiri tanggal 07 Oktober 2003 dengan ukuran panjang 16 m² dan lebar 12 m². Dengan bantuan dua orang karyawan beliau menjalankan usaha jual beli ini. Aktivitas usaha ini setiap harinya dipercayakan sepenuhnya kepada karyawan. Pemilik toko makmur sejahtera memberi kepercayaan kepada karyawan untuk mengambil keputusan atas segala aktivitas yang dilakukan di toko makmur sejahtera jika beliau berhalangan ke tempat usaha. Seluruh karyawan bertugas atau bekerja sepanjang toko dibuka yaitu selama enam hari dari hari senin sampai dengan hari sabtu mulai jam delapan pagi sampai jam empat sore dengan satu kali waktu istirahat.

Toko Makmur Sejahtera memberlakukan sistem untuk setiap jenis barang yang disediakan. Ada yang dijual dengan cara meteran untuk barang yang dibutuhkan dalam panjang tertentu seperti kabel, knalpot, kawat, talang seng dan lain sebagainya. Ada yang dijual dalam bentuk kiloan seperti paku, gamuk, dan sebagainya, atau literan seperti bahan bakar minyak, dan sebagainya, atau satuan untuk barang-barang lainnya seperti cat, roda, gergaji, alat-alat mesin, bola lampu, semen gresik, mur, baut, alumunium, amplas, plywood, lem kayu, lem fox, lem isarplas, lem dextone, lem foxy dan lain-lain.

Visi dan Misi

Memberikan pelayanan bagi konsumen serta memberikan produk alat bahan bangunan yang lengkap.

sebagai tempat berbelanja alat dan bahan bangunan dengan produk yang lengkap serta peduli terhadap lingkungan

B. Diskripsi Kasus-Perkasus

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan terhadap implementasi khiyar aibi dalam transaksi jual beli di toko makmur sejahterapasar Bahaur pada tempat yang ditentukan yakni Pasar Bahaur ditemukan 4 kasus. Identitas responden semuanya adalah beragama Islam sehingga tidak perlu disebutkan secara berulang pada setiap kasus. Untuk lebih menjelaskan gambaran mengenai transaksi jual beli di toko makmur sejahtera pasar Bahaur dengan tempat yang telah ditentukan, berikut ini akan digambarkan dengan rinci sesuai dengan urutan nomor kasus. Masing-masing kasus diuraikan sebagai berikut:

KASUS I

Identitas Penjual⁷⁹

Nama : SK
 Umur : 23
 Pendidikan Terakhir : SMA
 Pekerjaan : Karyawan toko
 Jenis Kelamin : Laki-laki

⁷⁹SK, Penjual, Wawancara Pribadi, Toko Makmur Sejahtera, tanggal 11Maret 2015

Alamat : Bahaur tengah, RT 08 RW 04

Identitas Pembeli⁸⁰

Nama : DM

Umur : 29

Pendidikan Terakhir : MTS

Pekerjaan : Swasta

Jenis Kelamin : Laki-Laki

Alamat : Bahaur ulu, RT 06 RW 03

DM adalah konsumen yang ingin berbelanja di pasar bahaur salah satunya di toko makmur sejahtera bermaksud untuk membeli bola lampu dan lem dextone, setelah melihat-lihat DM menanyakan harga bola lampu dan lem dextone, dan kata SK harga bola lampu bervariasi tergantung kualitas dan mereknya. SK memperlihatkan contoh-contoh bola lampu dan lem dextone. DM tertarik pada bola lampu tetapi merasa harganya terlalu mahal DM meminta potongan harga, setelah terjadi tawar-menawar SK bersedia memberi potongan harga.

Pada saat sampai di rumah bola lampu tersebut dipasangkan tetapi tidak mau menyala ternyata bola lampu tersebut mati. DM pun terkejut setelah memasang bola lampu dan DM berniat untuk mengembalikan pada besok harinya ke toko makmur sejahtera tersebut.

Besok harinya, DM pergi ke pasar Bahaur dengan maksud mendatangi toko makmur sejahtera untuk mengembalikan bola lampu yang telah dibelinya, DM pun menjelaskan kedatangannya kembali, bahwa hanya untuk menukar bola

⁸⁰DM, Pembeli, Wawancara Pribadi, Toko Makmur Sejahtera, tanggal 10 Maret 2015

lampu yang telah dibelinya kemarin, karena bola lampu tersebut tidak mau menyala atau cacat, jadi DM ingin menukarkan dengan yang baru, setelah mendengar penjelasan DM, SK tidak percaya bahwa bola lampu tidak menyala tersebut berasal dari toko makmur sejahtera bahkan dia menuduh bahwa tidak menyalanya bola lampu tersebut disebabkan oleh DM. DM pun menyangkal bahwa tidak menyalanya bola lampu tersebut bukan disebabkan olehnya, dan DM juga mengatakan bahwa SK sengaja menyembunyikan cacat tersebut dengan langsung menjual tanpa mencoba terlebih dahulu. SK dan DM saling menuduh satu sama lain karena SK bersikeras tidak mau memberi ganti dengan bola lampu yang baru. Maka DM dengan sangat terpaksa membawa pulang kembali bola lampu yang cacat tersebut.

Menurut DM, SK memang dengan sengaja menyembunyikan cacat yang terdapat pada bola lampu, karena ingin mendapat keuntungan yang lebih banyak dan agar bola lampu yang cacat tersebut laku terjual.

KASUS II

Identitas Penjual⁸¹

Nama : HD
Umur : 27
Pendidikan Terakhir : SMA
Pekerjaan : Karyawan Toko
Jenis Kelamin : Laki-laki
Alamat : Bahaur, RT 011 RW 05

⁸¹HD, Penjual, Wawancara Pribadi, Toko Makmur Sejahtera, tanggal 19Maret 2015

Identitas Pembeli⁸²

Nama : RM
Umur : 29
Pendidikan Terakhir : MTS
Pekerjaan : Nelayan
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Alamat : Bahaur ilir, RT 03 RW 01

Sebagai pedagang yang baik dan agar barang yang dijual laku, setiap kali transaksi jual beli bahan bangunan selalumelayani pembeli dengan baik, dan di antara konsumen yang berbelanja di toko makmur sejahtera adalah RM. Tujuan RM ke pasar ingin membeli semen gresik dan cat glotek. Pembelian tersebut dilakukan di toko makmur sejahtera, sebelum keduanya berpisah dari majelis akad RM menyatakan kembali kepada HD apakah boleh saya mengembalikan barang yang telah dibeli, apabila terdapat cacat setelah dibawa pulang? Kemudian HD menjawab: apabila RM ingin mengembalikan semen gresik atau cat glotek yang sudah dibeli, karena ada terdapat kecacatan, maka akan saya ganti dengan yang baru, dan bisa juga barang yang terdapat cacat mendapat potongan harga dari harga sebelumnya, dalam arti HD mau menerima barang kembalian apabila terdapat cacat.

Seperti kebiasaan orang setiap yang dibeli pasti ingin digunakan, sesampainya dirumah RM membuka cat glotek yang telahdibelinya di toko makmur sejahtera tersebuttujuannya untuk mencat kapal, setelah dibuka cat

⁸²RM, Pembeli, Wawancara Pribadi, Toko Makmur Sejahtera, tanggal 17Maret 2015

glotek tersebut diaduk-aduk dan dicatkan ke kapal, setelah dicatkan cat glotek tersebut tidak mau nempel di kapalkarena bercampur dengan air sehingga tidak bisa digunakan untuk mencat kapal tersebut.

RM merasa cat glotek yang dibelinya terdapat cacat, dua hari setelah itu RM datang lagi ke toko makmur sejahtera dengan maksud ingin mengembalikan cat glotek yang terdapat cacat. RM pun menjelaskan kepada HD maksud kedatangannya kembali, setelah dijelaskan oleh RM, ternyata HD tidak mau memberi potongan harga bahkan ganti dengan cat glotek yang baru.

RM pun menjelaskan bahwa sebelum berpisah pada saat akad HD ada mengucapkan perjanjian, tetapi HD tidak mau mengakui atau menerima bahwa ada perjanjian. RM dan HD sempat adu mulut karena HD tidak mau memberi potongan harga bahkan mengganti cat glotek yang ada terdapat cacat tersebut.

Pada akhirnya RM menerima dengan terpaksa cat glotek dan merasa kecewa karena dirugikan oleh HD tidak menepati janji.

KASUS III

Identitas Penjual⁸³

Nama : KS
 Umur : 43
 Pendidikan Terakhir : SMA
 Pekerjaan : Pemilik Toko
 Jenis Kelamin : Laki-laki
 Alamat : Bahaur, RT 08 RW 04

⁸³KS, Penjual, Wawancara Pribadi, Toko Makmur Sejahtera, tanggal 25Maret 2015

Identitas Pembeli⁸⁴

Nama : MS
Umur : 33
Pendidikan Terakhir : MTS
Pekerjaan : Tukang
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Alamat : Bahaur ulu, RT 06 RW 03

Setiap hari ada saja pembeli yang mampir melakukan transaksi di toko makmur sejahtera salah satunya yaitu MS. Tujuan MS kepasar untuk membeli minyak tanah dan semen gresik. Proses transaksi yang terjadi diawali pembeli dengan melihat barang, apabila pembeli tertarik maka terjadilah tawar-menawar antara pembeli dan penjual, setelah harga disepakati kedua belah pihak maka pembeli meneruskan dengan memilih barang yang akan dibelinya, kemudian penjual menyerahkan barang sambil mengucapkan ijab dengan disertai pembayaran oleh pembeli saat menerima barang sambil mengucapkan qabul.

Entah kenapa kata MS, setelah membeli minyak tanah dan semen gresik sudah cukup jauh meninggalkan toko makmur sejahtera tetapi masih sekitar pasar Bahaur itu baru terpikir bahwa ada lagi yang lebih penting belum dibeli, namun uang MS sudah habis, dan MS memutuskan untuk mengembalikan semen gresik ke toko makmur sejahtera.

Tidak berapa lama kemudian, MS datang ke toko makmur sejahtera dengan maksud mengembalikan salah satu yang telah dibelinya di toko makmur

⁸⁴MS, Pembeli, Wawancara Pribadi, Toko Makmur Sejahtera, tanggal 27Maret 2015

sejahtera yaitu semen gresik. MS menjelaskan maksud kedatangannya kembali ke toko makmur sejahtera, setelah KS mendengar penjelasan itu, KS tidak mau menerima lagi barang yang ingin dikembalikan MS. Kata KS barang yang sudah dibeli tidak bisa lagi kami terima dengan alasan apapun.

MS mau uangnya kembali dengan mengembalikan semen gresik yang telah dibelinya di toko makmur sejahtera dengan mengembalikan salah satu yang telah dibeli MS, KS tetap bersikeras tidak mau mengembalikan uangnya tersebut.

Atas perlakuan KS, MS sangat kecewa. MS sangat memerlukan uang itu untuk membeli obat anaknya yang sedang sakit, karena tidak bisa menahan rasa kekecewaan dan merasa tidak puas akhirnya MS memaki-maki KS dengan maksud KS mau mengembalikan uangnya. Merasa kurang enak mendengar makian MS dan untuk menghindari keributan akhirnya KS menerima dan mengembalikan harga semen gresik tersebut.

Berdasarkan kejadian itu MS berjanji tidak akan membeli bahan bangunan di toko makmur sejahtera lagi.

KASUS IV

Identitas Penjual⁸⁵

Nama : KS
Umur : 43
Pendidikan Terakhir : SMA
Pekerjaan : Pemilik Toko
Jenis Kelamin : Laki-laki

⁸⁵KS, Penjual, Wawancara Pribadi, Toko Makmur Sejahtera, tanggal 06 April 2015

Alamat : Bahaur, RT 08 RW 04

Identitas Pembeli⁸⁶

Nama : DA

Umur : 34

Pendidikan Terakhir : MTS

Pekerjaan : Nelayan

Jenis Kelamin : Laki-Laki

Alamat : Bahaur ilir, RT 07 RW 05

DA adalah seorang pengunjung di pasar Bahaur yang ingin berbelanja berbagai macam bahan bangunan. Di pasar bahaur ia bingung harus mampir ke toko yang mana, karena banyak toko bahan bangunan, dan pada akhirnya DA mampir ke toko makmur sejahtera, transaksi yang terjadi diawali dengan DA melihat barang, DA tertarik maka terjadilah tawar-menawar antara DA dan KS, setelah harga disepakati kedua belah pihak maka DA meneruskan dengan memilih barang yang akan dibelinya, DA membeli beberapa macam jenis bahan bangunan seperti semen gresik, cat, dan lem foxy. Kemudian KS menyerahkan barang sambil mengucapkan ijab dengan disertai pembayaran oleh pembeli saat menerima barang sambil mengucapkan qabul. Nota pembelian digunakan apabila DA memintanya.

Sesampainya DA di rumah, semua bahan bangunan tersebut dicek dan ternyata salah satu dari yang dibeli DA terdapat cacat yaitu lem foxy yang

⁸⁶DA, Pembeli, Wawancara Pribadi, Toko Makmur Sejahtera, tanggal 03 April 2015

membeku pada bagian isi. DA pun berniat untuk menukar barang yang cacat tersebut ke toko makmur sejahtera.

Besok harinya DA pergi ke toko makmur sejahtera dengan tujuan untuk menjelaskan perihal kedatangannya untuk menukar lem foxy yang telah dibelinya karena terdapat cacat. DA berpikir seandainya KS tidak mau menukar lem foxy yang cacat dengan yang baru, setidaknya ia akan mendapat potongan harga yang cacat tersebut dari harga lem foxy yang tidak terdapat cacat.

Setelah mengetahui maksud DA, ternyata KS tidak mau menukar lem foxy DA yang cacat dengan yang baru, karena KS tidak mau bertanggungjawab dan tidak membolehkan khiyar aib dalam bentuk apapun, DA pun meminta potongan harga barang yang cacat dari harga barang yang normal tidak mau memberi potongan harga bahkan toko makmur sejahtera tetap saja tidak mau mengganti dengan yang baru.

KS melakukan hal itu agar memperoleh keuntungan yang banyak dan ingin barangnya cepat laku terjual. Akibat dari praktek tersebut DA merasa dirugikan karena sangat kecewa tidak dapat menggunakan lem foxy tersebut. DA bersumpah bahwa ia tidak akan membeli di toko makmur sejahtera lagi.